

PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN PEMBELAJARAN GURU SMAS TUNAS BARU BRANDAN

Hita*, Afen Prana Utama Sembiring, Culita
Program Studi S-1 Sistem Informasi STMIK Mikroskil
*Email: hita_tan@yahoo.com

Abstrak - Powerpoint adalah salah satu aplikasi/software yang sangat populer untuk presentasi atau pembuatan video pembelajaran. Karena itu penting melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan PowerPoint untuk para guru yang meliputi pengetahuan dasar PowerPoint, pengetahuan lanjutan PowerPoint, dan proses merekam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para guru dalam memahami penggunaan PowerPoint sebagai salah satu perangkat untuk menyusun materi pelajaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan proses persiapan awal dengan pihak mitra, proses pembahasan dan pemahaman para mitra, persiapan awal dengan pihak mitra, kemudian menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Metode pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan presentasi dan penjelasan kepada para peserta dalam hal ini adalah para guru, diskusi dengan peserta dan melakukan sesi tanya-jawab. Metode pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan presentasi (menjelaskan materi) kepada peserta, diskusi dengan peserta tentang materi jika ada peserta yang bertanya dan melakukan praktek langsung dengan melakukan latihan-latihan yang berhubungan dengan materi yang dibahas. Berhubung pada saat kegiatan ini dilakukan masih dalam masa pandemi, maka pertemuan dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Google Meets. kesimpulan umumnya semua peserta mengalami peningkatan kemampuan dan penguasaan materi yang diberikan. Hal ini karena sebagian besar materi yang diberikan pada 2 kali pertemuan ini adalah materi yang berhubungan dengan fitur-fitur yang belum pernah mereka gunakan sebelumnya. Sebagian guru-guru juga sangat aktif pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Hal ini tampak dari respon mereka dan beberapa pertanyaan dari mereka pada saat kegiatan dilaksanakan.

Kata kunci: Microsoft PowerPoint, konten pembelajaran

LATAR BELAKANG

Sekolah Menengah Atas (SMA) Tunas Baru Pangkalan Brandan merupakan sekolah menengah yang didirikan pada tahun di Pangkalan Brandan. SMA Tunas Baru terletak di jalan Imam Bonjol No 72, Kelurahan Brandan Timur, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. Sekolah ini bertujuan memenuhi kebutuhan sarana pendidikan bagi masyarakat tanpa membedakan suku dan agama. Untuk menjalin hubungan yang lebih luas dengan dunia, pihak sekolah berusaha menerapkan dan memberikan pelajaran Tiga Bahasa, dengan merekrut guru-guru terampil, sehingga dapat belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik juga memantapkan pengetahuan Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris di samping pelajaran utama lainnya.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta

lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar menurut National Center for Vocational Education Research Ltd yang dikutip oleh Andi Prastowo adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Sedangkan menurut Pannen yang juga dikutip oleh Andi Prastowo menyatakan bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Prastowo. 2014).

Menurut Hernawan, fungsi dari penyusunan bahan ajar adalah: (a) Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya. (b)

Pedoman bagi tenaga pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan/dilatihkan kepada siswanya. (c) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran. (Hernawan dkk, 2012)

Bahan ajar sangat penting artinya bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Demikian juga halnya dengan siswa, tanpa bahan ajar akan sulit untuk menyesuaikan diri dalam belajar, apalagi jika gurunya mengajarkan materi dengan cepat dan kurang jelas. Oleh karena itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun siswa, sebagai suatu upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Dalam menyusun bahan ajar terdapat beberapa tujuan antara lain: (a) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik. (b) Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh. (c) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. (Ahmadi, 2010)

Selain itu bahan ajar juga bermanfaat bagi guru dan peserta didiknya. Manfaatnya adalah: Manfaat bagi guru: (a) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, (b) Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh, (c) Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi, (d) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar, (e) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena

peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya, (f) Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan. (Ahmadi, 2010)

Manfaat bagi peserta didik (Ahmadi, 2010): (a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, (b) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, (c) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya. (Ahmadi, 2010)

Pengembangan bahan ajar hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Di antara prinsip-prinsip pembelajaran tersebut adalah: (a) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongkret untuk memahami yang abstrak. (b) Pengulangan akan memperkuat pemahaman. (c) Umpan balik yang positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa. (d) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. (e) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu. (f) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan. (Ahmadi, 2010)

Di era digital sekarang ini para guru dituntut untuk dapat mempersiapkan bahan ajar dalam berbagai jenis media pembelajaran, terutama di masa Proses Pembelajaran Jarak Jauh saat ini. Media pembelajaran yang banyak digunakan adalah Microsoft PowerPoint. Hal ini dikarenakan Microsoft Powerpoint menyediakan berbagai fitur-fitur yang menarik seperti pengolahan teks, gambar, audio, video, animasi dan transisi. Powerpoint adalah salah satu aplikasi / software yang sangat populer untuk presentasi atau pembuatan video pembelajaran. Dengan bantuan aplikasi lain kita bisa menampilkan wajah saat presentasi di dalam konten pembelajaran kita. Dengan fitur menampilkan wajah saat presentasi, maka para

siswa, mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat luas dengan mudah bisa membuat presentasi / video pembelajaran menjadi lebih menarik dan profesional. Slide Powerpoint selanjutnya bisa diekspor menjadi video pembelajaran yang bisa dibagikan.

Dede Misbahun pada penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan guru, siswa lebih konsentrasi dan aktif dalam pembelajaran, dan mampu memaksimalkan rencana pembelajaran (Misbahudin, 2018), Nira Elpira dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian quasi-experiment one-group pretest-posttest design juga menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint mampu mempengaruhi minat dan hasil belajar para siswa (Elpira, 2015). Dalam menghadapi tantangan global saat ini, pembelajaran dalam dunia pendidikan mulai bergeser. Para guru dituntut lebih kreatif dan proaktif untuk menyampaikan materi pembelajaran. Peran guru juga bergeser bukan hanya sebagai pengajar, tapi juga sebagai fasilitator dalam pendalaman pengetahuan para siswa.

Peranan guru dalam merancang, melaksanakan dan mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien sangat diperlukan. Guru-guru tersebutlah yang akan membuat media pembelajaran dapat dimanfaatkan secara efektif. Dalam prakteknya, upaya menggunakan PowerPoint sebagai salah satu media pembelajaran masih sangat sederhana. Sebagian besar guru masih menggunakan fitur-fitur yang sederhana dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan memberikan Informasi tentang fungsi dan manfaat PowerPoint perlu dilakukan untuk meningkatkan minat para guru. Kemampuan memanfaatkan dan mengembangkan materi ajar dengan PowerPoint juga perlu ditingkatkan agar

mereka mampu menggunakan PowerPoint sesuai kebutuhan mereka sendiri.

Keinginan SMA Tunas Baru Brandan untuk menerapkan penyampaian materi menggunakan PowerPoint telah diupayakan selama beberapa waktu. Melalui kerjasama dengan STMIK Mikroskil, sebuah perguruan tinggi bidang informatika yang terkemuka di Kota Medan, diselenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan PowerPoint untuk para guru yang meliputi pengetahuan dasar PowerPoint, pengetahuan lanjutan PowerPoint, dan proses merekam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para guru dalam memahami penggunaan PowerPoint sebagai salah satu perangkat untuk menyusun materi pelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang dosen, diawali dengan proses persiapan awal dengan pihak mitra, proses pembahasan dan pemahaman para mitra, persiapan awal dengan pihak mitra, kemudian menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Metode pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan presentasi dan penjelasan kepada para peserta dalam hal ini adalah para guru, diskusi dengan peserta dan melakukan sesi tanya-jawab. Adapun tahapan-tahapannya secara keseluruhan adalah:

1. Pra Persiapan Anggota Tim

Dalam tahapan ini, dilakukan pertemuan dengan mitra untuk mendiskusikan perihal kondisi mitra, materi-materi yang diharapkan oleh mitra, dan menentukan jadwal kegiatan. Anggota tim akan menganalisa kondisi yang dihadapi oleh mitra berdasarkan hasil wawancara dengan pihak mitra untuk memberikan solusi kepada mitra.

2. Penyusunan Bahan Ajar

Proses yang dilakukan adalah mencari materi-materi yang sesuai dengan harapan mitra dan kebutuhan peserta. Kemudian

menyusun bahan ajar yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelatihan. Rencananya materi bahan ajar berisi pengetahuan dan pemanfaatan fitur-fitur pada Ms. PowerPoint, di mana selama ini peserta belum mengetahui dan tidak pernah menggunakan beberapa fitur tersebut, seperti Slide Master, Pengaturan Animasi dan Transisi yang lebih *Advance*, serta Perekaman Ms.PowerPoint.

3. Pelaksanaan Pelatihan kepada Guru

Dalam diskusi dan perencanaan tim dengan pihak mitra, pelatihan akan dilakukan pada bulan Agustus, dan akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, dengan masing-masing durasinya 4 jam. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara online dengan media Google Classroom dan Google Meet.

4. Evaluasi

Pada tahapan ini, anggota tim mengevaluasi kembali hasil pelaksanaan pelatihan tersebut, supaya menjadi pembelajaran juga untuk pelatihan ke depannya. Selain itu tim mengolah data tes yang diberikan kepada para guru/peserta pelatihan untuk mengetahui sejauh apa hasil dari pelaksanaan pelatihan ini terhadap para peserta pelatihan.

5. Pencetakan Bahan Ajar, Materi tes

Tahapan ini dimulai dari awal persiapan pelatihan ini sampai pada selesainya kegiatan ini. Selain proses menyusun bahan ajar dan materi tes, tim juga melakukan penyusunan laporan akhir pengabdian masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan presentasi (menjelaskan materi) kepada peserta, diskusi dengan peserta tentang materi jika ada peserta yang bertanya dan melakukan praktek langsung dengan melakukan latihan-latihan yang berhubungan dengan materi yang dibahas. Berhubung pada

saat kegiatan ini dilakukan masih dalam masa pandemi, maka pertemuan dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Google Meets.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini akan dijelaskan berdasarkan metode tahapan-tahapannya secara keseluruhan, yaitu:

1. Pra Persiapan Anggota Tim

Tim melakukan komunikasi dan pertemuan secara online dengan mitra untuk mendiskusikan perihal kondisi mitra, materi-materi yang diharapkan oleh mitra, dan menentukan jadwal kegiatan. Anggota tim menganalisa kondisi yang dihadapi oleh pihak mitra berdasarkan hasil wawancara dengan pihak mitra. Kemudian tim mencari materi untuk memberikan solusi kepada mitra, yaitu dengan menawarkan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Powerpoint sampai pada tingkat bagaimana menghasilkan video pembelajaran dari hasil penyusunan materi di Microsoft Powerpoint. Tim juga menawarkan pelatihan merekam layar untuk membuat video konten pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Flasberry Express, di mana pengguna juga dapat merekam wajahnya di dalam video tersebut.

2. Penyusunan Bahan Ajar

Tahapan ini dimulai pada awal bulan Mei 2021. Setelah berdiskusi dengan pihak mitra dan pihak mitra menyetujui solusi dari tim, maka tim mulai melakukan persiapan penyusunan bahan ajar untuk para guru. Para anggota tim berbagi tugas untuk penyusunan bahan ajar dan saling memberikan masukan.

Sesuai dengan rencana sebelumnya, materi bahan ajar berisi pengetahuan dan pemanfaatan fitur-fitur pada Ms. PowerPoint yang selama ini belum mereka ketahui dan tidak pernah digunakan, seperti Slide Master, Pengaturan Animasi dan Transisi yang lebih *Advance*, serta Perekaman Ms. PowerPoint.

Adapun susunan materi yang dibahas dalam pelatihan ini adalah:

a. Pembahasan Dasar-dasar Presentasi,

- b. Menyusun dan Memformat Teks Presentasi
- c. Pembahasan Layout, Placeholder, dan Slide Master
- d. Animasi, Efek, dan Transisi
- e. Pembahasan Merekam Presentasi Menjadi Video
- f. Pembahasan Merekam Layar dengan Flashback Express

3. Pelaksanaan Pelatihan kepada Guru

Sesuai dengan diskusi dan perencanaan tim dengan pihak mitra, pelatihan dilakukan pada bulan Agustus, tepatnya pada tanggal 19 Agustus 2021 dan 20 Agustus 2021, yaitu dalam 2 kali pertemuan, dengan masing-masing durasinya 4 jam. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara online dengan media Google Classroom dan Google Meet.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

Tanggal	Pukul (Wib)	Kegiatan	Durasi (menit)
19 Agustus 2021	13.00 – 13.10	Pembukaan oleh Kepala sekolah dan Tim Pengabdian	30
	13.10 – 13.30	Pretest	20
	13.30 – 15.00	Pembahasan Dasar-dasar Presentasi, Menyusun dan Memformat Teks Presentasi	90
	15.00 - 15.20	Istirahat	20
	15.20 – 16.40	Pembahasan Layout, Placeholder, dan Slide Master Animasi, Efek, dan Transisi	80
	16.40 – 17.00	Sesi review, diskusi dan tanya jawab	20
20 Agustus 2021	13.00 – 13.30	Review Materi sebelumnya dan Diskusi	30
	13.30 – 15.00	Pembahasan Merekam Presentasi Menjadi Video	90
	15.00 - 15.20	Istirahat	20
	15.20 – 16.20	Pembahasan Merekam Layar dengan Flashback Express	60
	16.20 – 17.00	Posttest	40

4. Evaluasi

Pada tahapan ini, evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* pada sesi hari pertama dengan hasil *post-test* pada akhir sesi hari kedua. Target dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan dan pemanfaatan fitur-fitur pada Ms. PowerPoint, di mana selama ini peserta belum mengetahui dan tidak pernah menggunakan beberapa fitur tersebut, seperti Slide Master, Pengaturan Animasi dan Transisi yang lebih Advance, serta Perekaman Ms. PowerPoint. Dengan kegiatan pengabdian ini, diharapkan para peserta mampu menggunakan Microsoft PowerPoint sebagai media untuk penyusunan materi dan konten pembelajaran yang menarik serta dapat dikonversi dalam bentuk video untuk didistribusikan kepada para murid.

Sebagian dari peserta yang sudah terdaftar tidak bisa mengikuti pelatihan karena ada kendala internal dari pihak mereka, ada juga yang karena kendala koneksi jaringan. Selama sesi pelatihan berlangsung, tidak banyak pertanyaan dari pihak peserta karena peserta sudah paham dengan penjelasan dan contoh yang ditunjukkan. Terdapat juga beberapa peserta pelatihan yang tidak dapat langsung mempraktekkan bagian perekaman layar, hal ini dikarenakan kondisi laptop mereka yang kurang memadai untuk menginstal dan menggunakan aplikasi tersebut.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini cukup baik dan para peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan hari ke-1

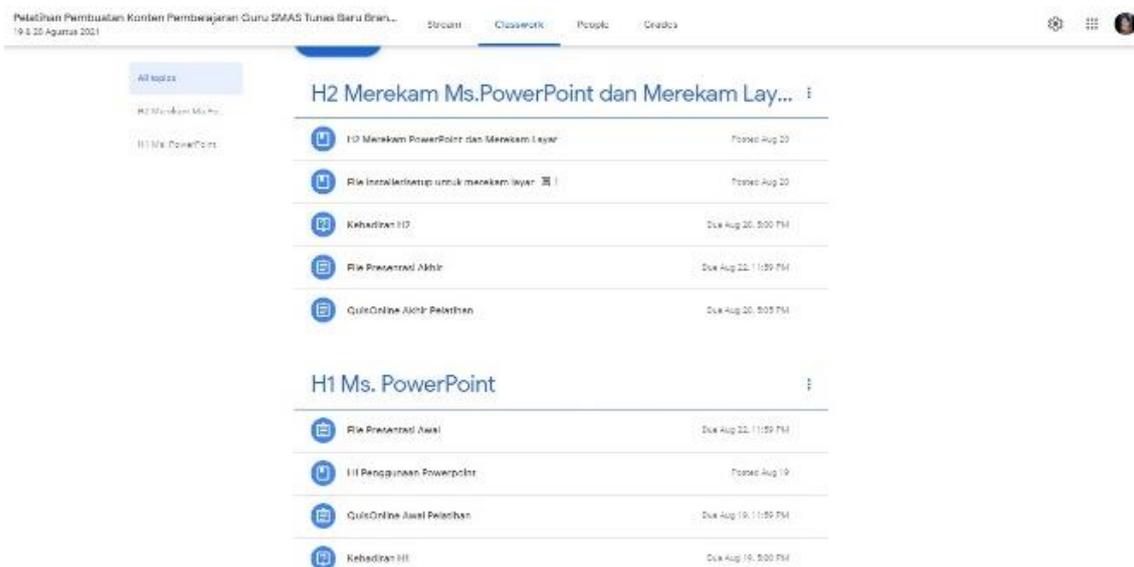
5. Pencetakan Bahan Ajar, Materi tes

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim melakukan pencetakan bahan ajar dan materi tes, serta penyusunan laporan akhir pengabdian masyarakat sebagai bentuk pertanggung

jawaban dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, juga mengunggah hasil rekaman kegiatan ini ke salah satu media massa.



Gambar 2. Pelaksanaan hari ke-2



Gambar 3. Classroom Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan di atas dan hasil tes yang diberikan setelah pelatihan serta dari pengamatan selama pelatihan, dapat ditarik kesimpulan umumnya semua peserta mengalami peningkatan kemampuan dan penguasaan materi yang diberikan. Hal ini karena sebagian besar materi yang diberikan pada 2 kali pertemuan ini adalah materi yang berhubungan dengan fitur-fitur yang

belum pernah mereka gunakan sebelumnya. Sebagian guru-guru juga sangat aktif pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Hal ini tampak dari respon mereka dan beberapa pertanyaan dari mereka pada saat kegiatan dilaksanakan.

Walaupun demikian, tim juga memberikan saran jika para guru peserta pelatihan memiliki waktu ke depannya, pengulangan ringkasan materi dan selalu berlatih akan dapat mengingatkan kembali dan

mempertahankan apa yang sudah dipelajari. Selain dari itu, mungkin beberapa kendala terkait dengan kendala teknis perangkat beberapa peserta dapat diatasi, agar hasil yang didapatkan lebih optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada STMIK Mikroskil dan SMAS Tunas Baru Brandan yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Elpira, N., A. Ghufron. (2015) *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sd,*” *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, 2(1), 94–104.
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar - Direktorat UPI, Bandung*.
- Misbahudin, D., C. Rochman, D. Nasrudin, and I. Solihati (2018). *Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?*,” *Wahana Pendidik. Fis* 3(1), 43–48.
- Prastowo, A. (2014) *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.